

ABSTRAK

Pengaruh Indeks Harga Konsumen dan Kurs Mata Uang terhadap Net Asset Value Reksadana Syariah di Indonesia tahun 2019-2023.

Flora Nikaso
422021413027

Indeks Harga Konsumen (IHK) sebagai indicator inflasi dan kurs mata uang sebagai refleksi kondisi eksternal memiliki pengaruh signifikan terhadap perekonomian. Kenaikan IHK dan fluktuasi kurs dapat menekan daya beli Masyarakat, meningkatkan biaya produksi, serta memengaruhi kinerja investasi, termasuk reksadana syariah. Penelitian ini bertujuan agar dapat memberikan visi yang mendalam mengenai adanya kontribusi antara faktor-faktor makroekonomi ini dengan performa reksa dana syariah, serta dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi investasi reksadana syariah yang lebih efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengupas hasil dari IHK dan kurs mata uang terhadap net asset value reksadana syariah pada periode 2019-2023. Dengan data yang diperoleh diambil dari data sekunder berasal dari website resmi otoritas jasa keuangan (OJK) untuk data net asset value reksadana syariah dan badan pusat statistika (BPS) untuk data kurs mata uang dan IHK pada tahun 2019-2023. Data ini dijabarkan menggunakan Vector Error Correction Model (VECM) yang dibantu dengan memanfaatkan perangkat lunak dengan aplikasi e-views 12 SV.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t-statistik IHK sebesar 4.05228 lebih besar dari pada t-tabel sebesar 2.0024655, yang artinya bahwa IHK memiliki pengaruh terhadap NAV of Sharia mutual fund, dan nilai t-statistik kurs mata uang sebesar 7.02911 lebih besar dari pada t-tabel sebesar 2.0024655. Sedangkan dalam jangka pendek nilai t-statistik IHK sebesar 0.91235 lebih kecil dari pada t-tabel sebesar 2.0024655, yang menunjukkan IHK tidak berpengaruh terhadap NAV Reksadana syariah dan nilai t-statistik kurs nilai tukar sebesar 0.96057 lebih kecil dari pada t-tabel sebesar 2.0024655 yang menunjukkan bahwa kurs nilai tukar memiliki dampak negative terhadap NAV Reksadana syariah. Hasil ini menunjukkan bahwa dalam jangka panjang, kurs dan inflasi dapat memengaruhi NAV reksadana syariah. Oleh karena itu, manajer investasi dapat menyesuaikan strategi investasi mereka untuk mengantisipasi efek jangka panjang dari kurs dan IHK, misalnya dengan memilih aset yang lebih tahan terhadap inflasi atau dengan mendiversifikasi portofolio berdasarkan tren ekonomi jangka panjang.

Kata Kunci: IHK, Kurs, NAV.

UNIDA
GONTOR
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR

ABSTRACT

The Effect of Consumer Price Index and Exchange Rate on Net Asset Value of Sharia Mutual Funds in Indonesia in 2019-2024

Flora Nikaso

422021413027

The Consumer Price Index (CPI) as an indicator of inflation and the exchange rate as a reflection of external conditions have a significant influence on the economy. Increases in the CPI and exchange rate fluctuations can suppress people's purchasing power, increase production costs, and affect investment performance, including Islamic mutual funds. This study points to provide an in-depth vision of the contribution between these macroeconomic factors and the performance of Islamic mutual funds and can contribute to the development of more effective Islamic mutual fund investment strategies.

This study points to examine the results of the CPI and exchange rate on the net asset value of Islamic mutual funds in the 2019-2023 period. The data obtained was taken from secondary data from the official website of the Financial Services Authority (OJK) for net asset value data for Islamic mutual funds and the Central Statistics Agency (BPS) for exchange rate data and CPI in 2019-2023. This data is described using the Vector Error Correction Model (VECM) which is assisted by utilizing software with the e-views 12 SV application.

The results of the study indicate that the t-statistic value of the CPI of 4.05228 is greater than the t-table of 2.0024655, which means that the consumer price index has an effect on the NAV of Sharia mutual funds, and the t-statistic value of the exchange rate of 7.02911 is greater than the t-table of 2.0024655. In the short term, the t-statistic value of the CPI of 0.91235 is smaller than the t-table of 2.0024655, which shows that the consumer price index does not affect the NAV of Sharia mutual funds and the t-statistic value of the exchange rate of 0.96057 is smaller than the t-table of 2.0024655 which shows that the exchange rate has a negative impact on the NAV of Sharia mutual funds. These results indicate that exchange rates and inflation can affect the NAV of Islamic mutual funds in the long run. Therefore, investment managers can adjust their investment strategies to anticipate the long-term effects of exchange rates and CPI, for example by choosing assets that are more resistant to inflation or diversifying portfolios based on long-term economic trends.

Keywords: CPI, Exchange Rate, NAV.

UNIDA
GONTOR
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR